

**Pengaruh Dewan Komisaris Dan Dewan Pengawas Syariah
Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada
Perbankan Syariah Di Indonesia**



Usman Lakas Prawayan

01031181520026

Jurusan Akuntansi

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Dewan Komisaris Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

Disusun Oleh:

Nama : Usman Lakas Prawayan

Nim : 01031181520026

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

BidangKajian/ Konsetrasi : Akuntansi Syariah

Telah di uji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Januari 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 28 Mei 2021

Ketua,

Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak

NIP 196205071995121001

Anggota.

Anggota,

Dr. Hj. Rella Sari, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 197206062000032002

Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I.

NIP. 198205252009121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

27/9²⁰²¹

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH
TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Usman Lakas Prawayan

NIM 01031181520026

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Disetujui Untuk Digunakan Dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 29-12-2020



Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197106021995032002

Tanggal : 26-12-2020



Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197206062000032002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Usman Lakas Prawayan

NIM : 01031181520026

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Dewan Komisaris Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”.

Pembimbing:

Ketua : Emylia Yuniarte, S.E., M.Si., Ak.

Anggota : Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak.

Tanggal Ujian : 15 Januari 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 15 Januari 2021
Pembuat Pernyataan



Usman Lakas Prawayan
NIM. 01031181520026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Memiliki kekurangan bukan lah akhir dari masa depan kita. Yang berpotensi mengakhiri masa depan kita adalah, ketika kita tidak berani jujur kepada diri sendiri akan kekurangan kita, dan tidak segera memulai untuk memperbaiki. Sekali lagi, modal talenta pas-pasan tidak semestinya membuat kita menyerah untuk mengejar, dan meraih mimpi-mimpi kita."-**Bambang Pamungkas**

"Karena kita harus berlari cepat, sebelum semuanya jadi terlambat."- **Najwa Shihab**

“Sesuatu yang positif harus digapai dengan pikiran yang positif”

Kupersembahkan untuk

- Kedua Orang tuaku
- Sahabatku
- Teman Teman Satu angkatanku
- Almamaterku

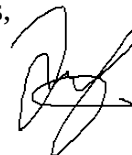
KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat dan karunia-Nya kepada sang penulis, sehingga dapat diselesaikannya penulisan skripsi ini dengan sangat baik. Shalawat dan salam senantiasa kami curahkan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan para manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk bisa memenuhi sebagian syarat guna untuk mencapai keberhasilan berupa gelar sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya.

Penulis paham dan sadar bahwa penulisan ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya semangat dan dukungan dari berbagai sumber pihak baik secara materil atau bahkan moril. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam hal pengerjaan dan penyusunan skripsi ini terutama kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian laporan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Indralaya, 15 Januari 2021

Penulis,



Usman Lakas Prawayan

NIM. 01031181520026

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Usman Lakas Prawayan

NIM : 01031181520026

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Syariah

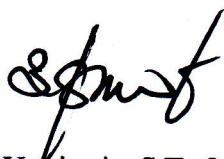
Judul Skripsi : Pengaruh Dewan Komisaris Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

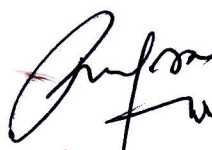
Indralaya, 28 Mei 2021

Ketua

Anggota



Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak
NIP 197106021995032002



Dr. Hj. Rella Sari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197206062000032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 19730317 199703 1 002

ABSTRAK

Pengaruh Dewan Komisaris Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

Oleh :

Usman Lakas Prawayan
Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak
Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting perbankan syariah di Indonesia dan mengetahui dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk melihat hubungan pengungkapan laporan sosial perbankan syariah, yang sesuai dengan prinsip Islam dengan variabel bebas ukuran dewan komisaris dan ukuran dewan pengawas syariah..

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting Index* dan ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting Index*.

Kata Kunci : *Islamic Social Reporting*, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Bank Syariah.

Ketua

Anggota



Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak
NIP 197106021995032002



Dr. Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197206062000032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

The Effect of Sharia Board of Commissioners and Supervisory Board on Islamic Social Reporting Disclosure in Sharia Banking In Indonesia

By:

Usman Lakas Prawayan
Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak
Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak.

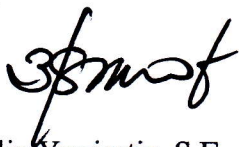
This research aims to determine the effect of the size of the board of commissioners on the disclosure of Islamic Social Reporting in Islamic banking in Indonesia and to determine the Islamic supervisory board on disclosure of Islamic Social Reporting (ISR). This research uses descriptive analysis techniques to see the relationship between the disclosure of Islamic banking social reports, which is in accordance with Islamic principles with independent variables, the size of the board of commissioners and the size of the sharia supervisory board.

The results of this research can be explained that the size of the board of commissioners affects the disclosure of the Islamic Social Reporting Index and the size of the sharia supervisory board has no effect on the disclosure of the Islamic Social Reporting Index.

Keyword : Islamic Social Reporting, Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners, Sharia Banks.

Chairman,

Member,



Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak
NIP 197106021995032002



Dr. Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197206062000032002

Acknowledge by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 19730317 199703 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Usman Lakas Prawayan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Sidakersa / 14 Juli 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Perumnas Muara Baru Permai Blok B.24,
Kelurahan Tanjung Rancing, Kec. Kayuagung,
Kab.OKI, Sum-Sel.
Email : usmanlcp3@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 1 Kayuagung
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 6 Kayuagung
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 3 Kayuagung
Tahun 2015-2021 : S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1. Teori Legitimasi	8
2.1.2 Corporate Social Responsibility (CSR).....	9
2.1.3 Islamic Social Reporting(ISR)	10
2.1.4. Dewan Komisaris	16
2.1.5. Dewan Pengawas Syariah.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Berpikir dan Pengembangan Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2 Rancangan Penelitian.....	26
3.3 Jenis dan Sumber Data	26
3.4 Populasi dan Sampel	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data	28
BAB IV	31
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum.....	31
4.2 Hasil Analisis Penelitian	32
4.2.1 Tingkat Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> Berdasarkan setiap Item Indeks pada Perbankan Syariah	32
4.2.2 Tingkat Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> Bank Umum Syariah per Tahun	47

4.3	Statistik Deskriptif	49
4.4	Analisis Regresi Linier Berganda	51
4.5	Uji Statistik t	52
4.6	Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)	53
BAB V.....		56
PENUTUP		56
5.1	Kesimpulan.....	56
5.2	Keterbatasan Penelitian	57
5.3	Saran	57

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hal yang menjadi faktor utama *Stakeholder* untuk menetapkan keputusan apa yang akan diambil dan diterapkan adalah informasi. Informasi yang dibutuhkan oleh *Stakeholder* juga harus diberikan sesuai apa yang mereka inginkan dan informasi tersebut tidak membuat *Stakeholder* salah ambil keputusan untuk jalannya perusahaan. Salah satu informasi yang harus diberikan yaitu laporan keuangan perusahaan karena salah satu faktor yang membuat perusahaan bisa bertahan dalam persaingan adalah gambaran ekonomi perusahaan tersebut yang menjadikan hal ini sebagai acuan dalam pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan. Jika laporan tersebut ataupun informasi yang diberikan itu bersifat tepat dan tidak salah nilai maka pemangku kepentingan sedikit leluasa ataupun mampu memilih langkah apa yang harus diambil sesuai dengan visi dan misi perusahaan tersebut.

Salah satu informasi yang diinginkan oleh *Stakeholder* yakni informasi yang mengenai pelaporan tanggung jawab sosial / *corporate social responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan tersebut. CSR diartikan sebagai suatu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya karena dalam melakukan bisnis jika dilihat secara etika berbisnis maka seharusnya pebisnis tidak hanya memfokuskan untuk hanya ingin memperoleh keuntungan tetapi juga harus mengupayakan untuk menjaga hubungan perusahaan dengan aspek sosial dan

lingkungan sekitar. Pemangku kepentingan juga seharusnya mampu mengawasi kegiatan dari perusahaan agar mampu menjalankan kegiatan CSR agar tetap mampu menjaga kepercayaan lingkungan sekitar. Selain menjaga kepercayaan lingkungan sekitar, hal ini juga mampu membuat perusahaan dinilai baik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya karena mereka memperhitungkan dampak dari apa yang mereka telah perbuat.

Social Responsibility ini juga suatu hal yang sudah diwajibkan dimiliki oleh perusahaan (Hadi, 2011). Ini karena kehadiran perusahaan di tengah lingkungan memiliki konsekuensi positif dan negatif. Secara khusus, pengaruh negatif menyebabkan reaksi dan protes dari pihak yang berkepentingan, oleh karena itu harus diimbangi dengan bantuan tanggung jawab sosial sebagai cara bagaimana membuat masyarakat percaya terhadap perusahaan.

Pemerintah Indonesia juga sudah mengatur terkait kegiatan CSR (corporate social responsibility) ini dengan membuat suatu peraturan sebagaimana dimuat dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 66 dan Pasal 74. Pada pasal 66 ayat (2) bagian c disebutkan bahwa selain menyampaikan laporan keuangan, perusahaan juga diwajibkan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pasal 74 menjelaskan kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam. Selain itu, kewajiban pelaksanaan CSR juga diatur dalam Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 tahun 2007 pasal 15 bagian b, pasal 17, dan pasal 34 yang mengatur setiap penanaman modal diwajibkan

untuk ikut serta dalam tanggung jawab sosial perusahaan. Pelaksanaan fungsi sosial juga dimuat dalam UU No. 21 tahun 2008 mengenai perbankan syariah, pada bab II pasal 4 ayat (2) dan ayat (3).

Perusahaan akan mendapat manfaat dari manajemen CSR. Selain menjalankan peraturan yang telah dibuat, CSR juga dapat membuat *framing* dari perusahaan tersebut menjadi bagus dan membuat masyarakat di sekitar dapat menerima kehadirannya. Terdapat beberapa manfaat bagi perusahaan dalam menjalankan CSR ini yaitu: (1) menjaga lingkungan dan masyarakat sekitar; (2) transparansi; (3) manifestasi tanggung jawab sosial; (4) membangun citra perusahaan; (5) pembentukan citra pemegang saham; (6) mempertahankan tingkat pengembalian investasi; (7) menciptakan citra investor sehingga investasi dalam saham lebih aman (Hadi, 2011).

Bukan hanya di ekonomi konvensional tetapi juga didalam ekonomi syariah terdapat CSR (*Corporate Social Responsibility*). Salah satu CSR-nya yakni yang terdapat pada laporan tentang penggunaan dan sumber dana kebajikan dan zakat pada perusahaan yang berbasis syariah.). CSR dalam Islam pastinya diharapkan mampu menjalankan roda bisnis sesuai dengan konsep agama islam dan bukan hanya menjalankan sesuai dengan peraturan yang diberlakukan oleh negara (Widiawati dan Raharja, 2012).

Pada Tahun 2008, pemerintah mengeluarkan UU No. 21 tentang perbankan Islam. Hukum ini adalah dasar hukum yang berlaku bagi perbankan syariah. Diharapkan bahwa undang-undang perbankan syariah tersebut akan meningkatkan

peran dan kontribusi perbankan Syariah dalam memerangi kemiskinan, jaminan sosial, dan penciptaan lapangan kerja melalui program sosial.

Haniffa (2002) berpendapat bahwa sejauh ini pengukuran pengungkapan CSR di perbankan syariah masih terkait dengan indeks Global Reporting Initiative (GRI). Terlepas dari kenyataan bahwa ada banyak diskusi tentang pelaporan sosial Islam sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Banyak peneliti ekonomi Islam saat ini menggunakan Islamic Social Reporting Index (ISR) untuk mengukur CSR lembaga keuangan Islam. Indeks ISR berisi unsur-unsur standar CSC yang ditetapkan oleh AAOIFI (Accounting and Auditing Organizations for Islamic Financial Institutions). Fitria dan Hartanti (2010) berpendapat bahwa ISR dianggap sebagai titik awal dalam hal standar pengungkapan CSR yang sejalan dengan perspektif Islam.

Widiawati dan Raharja (2012) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan sosial Islam perusahaan, yang termasuk dalam daftar efek Syariah untuk 2009-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis industri dan jenis bank memiliki dampak positif yang signifikan terhadap ISR.

Hal yang mampu mempengaruhi pelaporan *Islamic Social Reporting* adalah Ukuran Dewan Komisaris. Jumlah anggota dewan komisaris dalam perusahaan adalah definisi Ukuran Dewan Komisaris (Sembiring 2005). Tugas dari dewan komisaris sendiri adalah menjadi pengawas kegiatan dalam mengelola perusahaan dan memberikan masukan maupun arahan bagi manajemen perusahaan yang

bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Secara singkat, manajemen bertugas sebagai penanggung jawab dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dan dewan komisaris bertanggung jawab atas kinerja dari manajemen tersebut (FCGI 2001).

Ukuran Dewan Pengawas Syariah merupakan salah satu faktor lain yang mempengaruhi dalam pelaporan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Definisi ukuran dewan pengawas syariah ini sendiri tidak berbeda dengan dewan komisaris yakni jumlah dari anggota dewan pengawas syariah dalam suatu perusahaan. Menurut Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009, dewan pengawas syariah adalah dewan yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah. Jika tugas dari dewan komisaris sebagai pengawas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasionalnya maka dewan pengawas syariah ini sebagai pengawas manajemen apakah perusahaan ini patuh terhadap nilai dan norma islam dan aturan aturan bisnis sesuai prinsip syariah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, Islamics social reporting (ISR) adalah hal yang wajib untuk dilaporkan agar mampu dinilai masyarakat apakah perusahaan ini telah patuh terhadap peraturan syariah yang telah diatur dalam agama islam. Maka, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***Pengaruh Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah di Indonesia***”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah ukuran Dewan Komisaris dapat mempengaruhi pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) perbankan Syariah di Indonesia?

2. Apakah ukuran Dewan Pengawas Syariah dapat mempengaruhi pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) perbankan syariah di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh ukuran Dewan Komisaris terhadap pengungkapan Islamic social reporting perbankan syariah di Indonesia.

2. Mengetahui pengaruh ukuran Dewan Komisaris terhadap pengungkapan Islamic social reporting perbankan syariah di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca maupun penulis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, Penelitian ini berguna untuk mempertajam kemampuan dalam menganalisis bagaimana pengaruh dewan komisaris dan dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan ISR.

2. Bagi Akademik,

a. Sebagai bahan masukan tentang penerapan ISR pada laporan tahunan perbankan syariah.

b. Sebagai penambah informasi bagi pengguna jasa perbankan syariah untuk dapat mengetahui penerapan pelaporan Islamic social reporting perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, Y. U., Falikhatun, & Wahyuni, S (2012). Bank Syariah Di Indonesia: Corporate Governance Dan Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Islami (Islamic Social Responsibility Disclosure). Proceeding of Conferance In Business, Accounting and Management (CBAM).
- Cahyati, A. D. (2008). Corporate Social Responsibility : Perspektif Akuntansi. Jurnal LPPM : Paradigma , 9 No. 01.
- Farook, S. Z., & Lanis, R. 2005. "Banking on Islam? Determinants of CSR Disclosure". International Conference on Islamic Economics and Finance.
- Fitria, S., & Hartanti, D. (2010). Islam dan Tanggung Jawab Social: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks. SNA XIII .
- Forum Corporate Governance Indonesia. 2001. Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan. Edisi Ketiga: Jakarta
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. 2011. Corporate Social Responsibility. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Haniffa, R. 2002. "Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective". Indonesian Management Research, 128-146
- Indrianto Nur & Bambang Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.

- Khan, Md. Habib-Uz-Zaman., Mohammad Azizul Islam., dan Khadem Ahmed. 2010. "Corporate Sustainability Reporting of Major Commercial Banks in line with GRI: Bangladesh Evidence. Accepted for presentataion in the 6th Asia Pacific Interdisciplinary Research on Accounting (APIRA) Conference. July.
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. 2009. "Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Sharia-Approved Companies in Bursa Malaysia". Research Journal of International Studies.
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Saptia, Yeni. 2012. "Good Corporate Governance Perbankan Syariah". Journal P2PE-LIPI.No. XVIII(2).
- Savira, Mariska Nanda. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Cross-Directorship, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Index (ISR). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. "Perkembangan Corporate Social Responsibility di Indonesia.Simposium Nasional Akuntansi 8. Solo.
- Suhendi, C., & Indriastuti, M. (2014). CSR Disclosure Evidence In Indonesia: Sharia And Non Sharia Bank. South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law, , Vol. 4, Issue 2 (June).

- Ullah, M. H., & Rahman, M. A. (2013). Corporate social responsibility reporting practices in banking companies in Bangladesh Impact of regulatory change. *Journal of Financial Reporting and Accounting* , 13 (2 pp. 200 - 2252)
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Widiawati, Septi dan Surya Raharja. 2012. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan yang Terdapat pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011”. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 21, No. 2, hal. 1-15.